



## Pelatihan Pengolahan Lahan Untuk Kebun Sayur Organik Melalui Kegiatan Bakti Sosial Pada Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa

<sup>1</sup> Muhammad Masyruhan, <sup>1</sup>Titin Dwi Kurniawati, <sup>1</sup>Nurul Tri Rahayu ✉, <sup>1</sup>Nisrina Najikhah, <sup>1</sup>Luthfi Nabila'ul Haqiqi, <sup>1</sup>Imam Krisnanto, <sup>1</sup>Desy Lutfianti Ulfah

Universitas Muhammadiyah Purworejo<sup>1</sup>

### Informasi Artikel

### ABSTRAK

#### Kata kunci:

Pelatihan,  
Lahan,  
Kebun sayur,  
Bakti sosial,  
Panti asuhan.

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan kepada siapa saja, salah satunya bagi anak-anak di panti asuhan yatim dan dhu'afa. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi dan pendampingan pada anak-anak panti asuhan dalam kegiatan pemanfaatan lahan kosong di sekitar panti menjadi kebun sayur dan pendampingan pembelajaran IPA. Metode yang digunakan adalah pelatihan, praktek pembuatan kebun dengan model polibag. Mitra kegiatan adalah panti asuhan anak yatim dan dhu'afa Muhammadiyah (PAYM) di kecamatan Kaligesing, kabupaten Purworejo. Berdasarkan hasil kegiatan telah di bentuk kebun sayuran di pekarangan sekitar panti asuhan meliputi tanaman tomat, cabe, dan sayuran lainnya untuk mendukung kebutuhan pangan di panti asuhan. Kegiatan edukasi belajar IPA dilaksanakan secara terjadwal sesuai kelas dan tingkatan pendidikan para anak panti. Perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan sehingga potensi panti asuhan dapat ditingkatkan melalui ragam pelatihan dan peningkatan keterampilan sebagai bekal kehidupannya dimasa yang akan datang.



DOI: <https://doi.org/10.37729/gemari.v1i2.3972>

Corresponding Author:

**Nurul Tri Rahayu**

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. KH. A. Dahlan 3 Purworejo, Jawa Tengah, 54111, Indonesia

✉ email: [nurultrirahayu53@gmail.com](mailto:nurultrirahayu53@gmail.com)

## 1. Pendahuluan

Panti asuhan merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang didirikan untuk melayani, menyantuni, dan perawatan bagi anak-anak terlantar dan dhuafa baik yang dikelola secara swasta maupun oleh pemerintah. Panti asuhan bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan yang berfungsi untuk memberikan santunan maupun bantuan kepada anak-anak yang membutuhkan dalam upaya memenuhi kebutuhan mental dan sosial, memberikan bekal yang sebaik mungkin guna pengembangan pemikiran, fisik, dan mentalnya hingga mampu mandiri dan dewasa (Abidin, 2019; Afriani dkk., 2021).

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi masyarakat yang besar di Indonesia selain bergerak dalam bidang kesehatan dan pendidikan, juga memberikan santunan kepada anak-anak yatim dan dhuafa melalui panti asuhan Muhammadiyah. Di kabupaten Purworejo, persyarikatan Muhammadiyah memiliki beberapa panti yang terletak di lokasi yang berbeda, salah satunya di kecamatan Kaligesing, kabupaten Purworejo.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan sekaligus melakukan wawancara terhadap pengelola panti dan para pengasuh diperoleh informasi bahwa panti asuhan tersebut telah berdiri cukup lama dan menampung beberapa anak panti baik yang sifatnya menetap/menginap dipanti maupun warga sekitar panti yang mengikuti pembinaan di panti tanpa menginap. Panti telah memiliki lahan sendiri hasil dari wakaf dan didirikan bangunan permanen, namun masih dalam proses pembangunan untuk memperluas dan memperbaiki sarana prasarana yang telah ada. Hingga pelaksanaan kegiatan dilaksanakan, panti tengah berupaya menginisiasi pendirian masjid di komplek/ area panti sebagai sarana peribadatan dan TPQ bagi penghuni panti dan anak-anak warga sekitarnya yang tidak berada di panti tersebut.

Kegiatan observasi yang dilakukan sekaligus mengajukan perijinan guna melaksanakan kegiatan bakti sosial ini mengamati masih banyak lahan disekitar area panti yang belum dimanfaatkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan sehari-hari anak panti misalnya tanaman sayuran maupun tanaman bumbu dapur. Selain itu, belum memiliki usaha produktif yang dikelola karena keterbatasan keterampilan dan anggaran pendanaan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan masih mengandalkan dari dana operasional yayasan, zakat, infaq dan sedekah, serta bantuan dari para donatur yang sifatnya tidak mengikat. Permasalahan dan fenomena ini sejatinya dihadapi oleh pengelola panti dimanapun berada, kenda dana dan sarana prasarana memerlukan perhatian oleh semua pemangku kebijakan (Riskiono dkk., 2020). Paparan kegiatan yang disampaikan oleh tim pengabdian disambut baik oleh pengelola panti asuhan, selain untuk memberikan suasana baru oleh mahasiswa, juga sebagai inisiasi kegiatan usaha produktif dengan memanfaatkan lahan pekarangan terutama dalam penyediaan pangan sehari-hari. Selain itu dapat menjadi pembelajaran bagi anak-anak panti untuk dapat secara mandiri secara ekonomi dan mengurangi ketergantungan terhadap donatur sekaligus sebagai pelatihan keterampilan untuk berwirausaha secara mandiri dimulai dengan pemenuhan kebutuhan sayuran dari kebun sendiri.

Permasalahan yang dihadapi mitra kegiatan sejatinya banyak pula ditemui pada panti asuhan yang dikelola secara swasta maupun swadaya masyarakat, antara lain pekarangan disekitar panti yang belum dikelola dengan optimal, kurangnya keterampilan dalam kegiatan pertanian untuk memanfaatkan lahan yang ada dan keterampilan pengolahan hasil pertanian menjadi produk pangan bergizi (Muzafri & Afifah, 2022). Tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Purworejo melakukan inisiasi guna memberikan solusi atas permasalahan mitra tersebut melalui kegiatan bakti sosial dengan kegiatan pelatihan pengolahan lahan pertanian dengan sistem vertikultur maupun pengolahan lahan disekitar panti, memberikan pendampingan keterampilan memasak bagi anak-anak panti, dan pendampingan terkait teknik usaha skala kecil sebagai bentuk pelatihan kewirausahaan. Dalam bentuk pendidikan diberikan pembelajaran IPA yang menarik bagi anak-anak panti.

Berdasarkan paparan kondisi dan permasalahan mitra serta solusi yang ditawarkan tim pengabdian maka tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan bagi anak-anak panti asuhan yatim dan dhu'afa dalam pengolahan lahan pekarangan di sekitar panti menjadi kebun sayur organik guna mendukung pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari.

## 2. Metode

---

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di panti asuhan anak yatim dan dhu'afa Muhammadiyah kecamatan Kaligesing, kabupaten Purworejo. Sasaran kegiatan adalah anak-anak panti asuhan terutama pada usia sekolah yang produktif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

### 2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan bakti sosial yaitu dengan serangkaian proses perizinan baik dari Universitas Muhammadiyah Purworejo dan PAYM Muhammadiyah Kaligesing, sekaligus perijinan kepada pihak Desa karena kegiatan juga dilakukan malam hari sehingga tim pengabdian bermalam di lokasi kegiatan. Koordinasi dilakukan agar proses kegiatan dapat berlangsung dengan lancar tanpa mengganggu aktivitas belajar anak panti dan kegiatan rutin yang telah dilaksanakan.

Guna memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian mengadakan sosialisasi kepada pihak PAYM Kaligesing tentang agenda kegiatan, waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan, dan persiapan alat serta bahan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

### 2.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan materi tentang pola tanam vertikutur dan pengolahan lahan di sekitar lokasi dengan menanam aneka sayuran untuk kebutuhan sehari-hari. Peserta kegiatan yang merupakan anak-anak dengan latar belakang usia dan jenjang pendidikan yang berbeda maka dalam pemaparan materi disampaikan sesederhana mungkin sehingga dapat dipahami dengan baik oleh anak-anak panti.

Kegiatan juga dilakukan dengan demonstrasi dan praktek dalam pembuatan media tanam, cara menanam, penyiraman, dan pemupukan. Tim pengabdian kepada masyarakat mendampingi anak-anak secara langsung dalam proses-proses pembuatan kebun sayur tersebut. Untuk kegiatan edukasi terkait IPA dilaksanakan di kelas pada sore dan malam hari dalam bentuk bimbingan belajar.

### 2.3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setiap proses kegiatan dan mencermati dampak kegiatan terhadap mitra. Monitoring juga dilakukan terhadap tanaman yang telah di tanam oleh para peserta kegiatan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dini diselenggarakan dalam bentuk kegiatan Bakti Sosial oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA) Pendidikan Fisika sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Adapun kegiatan yang diselenggarakan meliputi edukasi berupa pendampingan belajar bagi anak-anak di PAYM kecamatan Kaligesing, pendampingan dan pelatihan pengolahan lahan pekarangan menjadi kebun sayur, dan kegiatan *fun games* bagi anak-anak panti.

Sesuai dengan tahapan kegiatan pengabdian pada bagian metode, tahap pertama yaitu tahapan persiapan dan sosialisasi. Tahap persiapan berupa perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal atau *rundown* acara, penyusunan proposal kegiatan hingga proses perijinan dari Universitas, pihak desa, dan pengelola PAYM Kaligesing. Secara umum tahap pertama kegiatan ini tidak mengalami kendala, namun dalam prosesnya memerlukan pendanaan yang relatif besar, sehingga perlu adanya kerjasama dengan berbagai pihak terutama para sukarelawan dan donatur untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Tahap sosialisasi diberikan setelah proses perijinan selesai dan disetujui untuk dilaksanakan kegiatan. Sosialisasi dilakukan melalui silaturahmi kepada pihak desa dan pengelola PAYM terkait teknis acara dan jadwal acara yang sudah disusun dan disepakati bersama.

Proses pengolahan lahan dilakukan secara bersama-sama antara peserta bakti sosial yaitu mahasiswa program studi pendidikan Fisika, pengurus HIMA, anak-anak panti asuhan, dan pengurus panti.

Tahapan pertama yaitu membersihkan lingkungan yang akan dijadikan lahan kebun sayur dari gulma dan tanaman liar lainnya. Untuk memaksimalkan pembersihan digunakan alat kebersihan seperti sabit, cangkul, dan peralatan lainnya sehingga memudahkan dalam proses pembersihan. Pada kegiatan ini anak-anak panti asuhan sangat antusias dalam mengikuti setiap proses yang dilakukan, karena dapat sambil bermain dan bercanda antara teman maupun berinteraksi langsung dengan mahasiswa peserta bakti sosial.

Kegiatan selanjutnya yaitu membuat media tanam untuk berbagai jenis sayuran menggunakan polybag. Hal ini dilakukan untuk memberikan edukasi pada anak-anak panti asuhan tentang alternatif media lain guna menanam sayuran. Langkah kegiatan ini meliputi mempersiapkan media tanam yaitu tanah humus yang telah diberi kulit padi (gabah) dan pupuk kandang. Bahan dan media tanam ini kemudian dicampur menggunakan alat-alat sederhana. Tanaman yang dibudidayakan pada kegiatan penanaman kebun sayur sehat ini meliputi tanaman cabe, kangkung, terong, dan pare. Namun demikian dalam kegiatan ini tim pengabdian menyediakan bibit sayuran lainnya yang dapat ditanam di waktu yang berbeda/ kegiatan selanjutnya baik dalam rangkaian kegiatan bakti sosial maupun mandiri oleh pengelola panti dan anak panti. Adapun proses kegiatan ini dapat ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Sayuran di Kebun Sayur

Kegiatan pengabdian di panti asuhan ini dilanjutkan dengan kegiatan monitoring atau pengawasan terhadap tanaman yang sudah di tanam tersebut. Pada kegiatan ini tim mengikut sertakan anak-anak panti dalam merawat tanaman, menyiram tanaman, dan menyinggri rumput-rumput gulma yang ada disekitar tempat tanaman tersebut. Terdapat beberapa kendala yang ditemukan yaitu, lahan untuk penanaman hidroponik yang kurang memadai dan air pada pipa hidroponik cepat surut, sehingga tanaman kangkung kurang subur. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan lebih memperhatikan air yang terdapat di dalam pipa hidroponik agar tidak cepat surut, sehingga pada minggu berikutnya dapat dilakukan pemanenan sayuran yang telah ditanam tersebut.

Dalam rangkaian kegiatan bakti sosial juga dilaksanakan bimbingan belajar IPA yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak panti yang mayoritas usia sekolah dan menempuh pendidikan formal pada sekolah-sekolah di kabupaten Purworejo. Tim pengabdian dibagi menjadi beberapa kelompok yang memberikan bimbingan belajar IPA sesuai dengan tingkat pendidikan (kelas) siswa dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan di sekolah dengan memberikan pengayaan baik secara konsep maupun konteks. Untuk anak-anak usia SD dan TK diberikan papan edukasi berupa gambar-gambar terkait dengan IPA dan dikemas dalam sebuah kuis yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan diawali dengan pendampingan dan pemberian motivasi belajar kepada anak-anak dengan merefleksikan hasil pembelajaran di sekolah. masing-masing anak dalam kelompok memberikan tanggapan terkait kesulitan belajar, materi yang belum dipahami dengan baik, dan hal-hal yang ingin diketahui lebih jauh terkait materi. Anak-anak antusias dalam mengikuti sesi ini, masing-masing diberikan kesempatan untuk mengungkapkan gagasannya terkait refleksi tersebut.

Pada sesi bimbingan masing-masing tentor memberikan penguatan dan bantuan solusi atas kesulitan belajar yang dihadapi oleh anak-anak, meskipun yang disampaikan adalah IPA, namun ada beberapa anak yang minta bantuan untuk menyelesaikan belajar matematika. Anak-anak dengan serius mengikuti setiap penjelasan yang diberikan oleh tentor dan secara aktif memberikan respon atas pertanyaan dan latihan soal yang diberikan. Adapun salah satu sesi kegiatan bimbingan belajar dapat ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan Bimbingan Belajar

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangkaian kegiatan Bakti Sosial Himpunan Mahasiswa Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Purworejo telah berlangsung dengan baik dan lancar. Tujuan kegiatan pengabdian telah tercapai dengan terbentuknya kebun sayur sehat yang ditanami dengan berbagai jenis sayuran seperti cabai, tomat, kangkung, dan kacang panjang. Perlu kegiatan pendampingan secara berkelanjutan agar anak-anak dapat merawat secara mandiri tanaman yang sudah dibudidayakan tersebut, meliputi pemupukan, penyiangan, dan penyiraman. Adapun kegiatan bimbingan belajar telah memberikan semangat belajar bagi anak-anak dan merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Hal ini sejalan dengan kegiatan oleh (Sriyono, 2016) tentang program bimbingan belajar untuk membantu anak dalam kemandirian belajarnya. Sementara itu, kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan di panti asuhan dilakukan oleh (Winata dkk., 2022) sehingga dapat membantu proses belajar siswa di sekolahnya.

Selama kegiatan berlangsung tim pengabdian melakukan pengamatan/ observasi keterlaksanaan dan respon mitra kegiatan. Selain proses kegiatan telah berjalan dengan baik, respon mitra terhadap kegiatan juga tercapai dengan baik. Pihak pengelola panti asuhan dalam sambutan penutupan kegiatan berharap ada kegiatan lanjutan secara berkala dalam pendampingan bagi anak-anak di panti asuhan. Kegiatan senada sejatinya telah banyak dilakukan oleh tim pengabdian lainnya seperti (Ayuningtyas dkk., 2020; Kurniasih & Adiarto, 2018; Wahyuntari dkk., 2022) tentang pembuatan kebun sayur di masyarakat yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan mencegah kurangnya gizi keluarga. Rekomendasi yang dapat diberikan dalam kegiatan ini yaitu perlu perhatian dan sumbangsih dari semua pihak kepada pengelolaan panti asuhan terutama pada anak-anak yatim dan dhua'fa terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan sekolahnya. Perlu pendampingan dari dinas-dinas terkait untuk memfasilitasi kegiatan ekonomi agar panti dapat secara mandiri secara ekonomi memenuhi segala kebutuhannya disamping tetap memperoleh bantuan dari pada donatur.

## 4. Kesimpulan

---

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk bakti sosial telah terselenggara dengan baik dan lancar. Proses pengolahan lahan pekarangan dan penanaman dengan aneka sayuran terselenggara dengan baik atas kerjasama antara tim pengabdian, pengasuh panti asuhan, dan anak-anak panti asuhan. Untuk sarana edukasi maka dibuat pula budidaya tanaman dengan media polybag. Adapun kegiatan bimbingan belajar juga terselenggara dengan baik dan anak-anak merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini terutama terkait kesulitan belajar mata pelajaran di sekolah. Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkala untuk menjamin bahwa tanaman dapat berkembang dengan baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Perlu dukungan dari semua pihak terkait pemberdayaan panti asuhan ini, baik dari yayasan, para donatur, pemerintah, dan akademisi sehingga mewujudkan generasi yang unggul yang berasal dari panti asuhan.

## Ucapan Terima Kasih

---

Terima kasih kepada pengelola, pengasuh, dan seluruh warga Panti Asuhan Muhammadiyah Kaligesing yang telah bekerjasama dengan baik dalam menyelenggarakan kegiatan. Terima kasih juga dihaturkan kepada pemerintah desa dan kecamatan Kaligesing yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan.

## Daftar Pustaka

---

- Abidin, A. M. (2019). Peran pengasuh panti asuhan membentuk karakter disiplin dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 11(1), 354–363.
- Afriani, O., Salam, M., & Usmanto, H. (2021). Peran Panti Asuhan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 539–551.
- Ayuningtyas, C. E., Jatmika, S. E. D., & Yulianti, R. (2020). Peningkatan Gizi Keluarga melalui Kebun Sayur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 221–226.
- Kurniasih, D. E., & Adianto, J. (2018). Kebun gizi sebagai upaya pemenuhan gizi berbasis masyarakat. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(2), 93–97.
- Muzafri, A., & Afifah, N. (2022). Kawasan Rumah Pangan Lestari pada Panti Asuhan Al-Khairiyah Desa Pematang Berangan, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 165–170.
- Riskiono, S. D., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 21–26.
- Sriyono, H. (2016). Program bimbingan belajar untuk membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Sosio e-kons*, 8(2).
- Wahyuntari, E., Fauzia, F. R., & Subarjo, R. Y. S. (2022). AKSI CEGAH STUNTING BERSAMA IGABA KAPANEWON GAMPING. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 215–224.
- Winata, R., Sugiharto, P. P., Pandiangan, P., Angraini, F., Anggit, T. D., Florensia, T., & Dana, A. R. (2022). Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Panti Asuhan Imanuel. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 978–986.